

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Berkarir Mahasiswa dibidang Perpajakan

Regita Miyandini<sup>1\*</sup>, Agustiawan<sup>2</sup>, Dian Puji Puspita Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

\* E-mail Korespondensi: regitamiyandini02@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 20-07-2025*

*Revision: 09-09-2025*

*Published: 26-11-2025*

### DOI Article:

[10.24905/mlt.v6i2.161](https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.161)

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Latar belakang penelitian didasarkan pada kebutuhan tenaga ahli perpajakan yang terus meningkat di Indonesia, namun minat mahasiswa pada bidang ini mengalami fluktuasi. Sampel penelitian terdiri dari 85 mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau yang telah mengambil konsentrasi perpajakan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir mahasiswa di bidang perpajakan, sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan. Koefisien determinasi sebesar 59,7% mengindikasikan bahwa variasi pilihan karir dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.

**Kata Kunci:** Minat, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pilihan Karir, Perpajakan

### A B S T R A C T

*This study aims to analyze the influence of interest, job market considerations, and financial rewards on students' career choices in taxation. The background of the study is based on the increasing need for tax experts in Indonesia, but student interest in this field fluctuates. The study sample consisted of 85 Accounting students at the University of Muhammadiyah Riau who had taken a concentration in taxation. The method used was quantitative with multiple linear regression analysis techniques. The results showed that interest and financial rewards significantly influenced students' career choices in taxation, while job market considerations did not. The coefficient of determination of 59.7% indicates that variations in career choices can be explained by these three variables.*

### Acknowledgment

**Key word:** Interests, Job Market Considerations, Financial Rewards, Career Choices, Taxation

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan ekonomi digital saat ini, kebutuhan dunia industri dan pemerintahan terhadap tenaga kerja yang kompeten, adaptif, serta memiliki keahlian khusus semakin meningkat. Salah satu bidang yang mengalami pertumbuhan signifikan dan menjadi pusat perhatian adalah bidang perpajakan. Perpajakan memainkan peranan penting dalam pembangunan negara melalui kontribusi terhadap penerimaan negara. Selain itu, meningkatnya kesadaran dan penegakan hukum pajak menjadikan profesi di bidang ini semakin strategis dan menjanjikan.

Namun, tantangan yang dihadapi dunia pendidikan tinggi adalah bagaimana menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis, tetapi juga mampu mengembangkan kompetensi praktis dan memiliki arah karir yang jelas. Dalam konteks ini, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional dituntut untuk mampu membuat keputusan karir yang tidak hanya realistik, tetapi juga sesuai dengan potensi, minat, dan kondisi pasar kerja. Di sinilah pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa, khususnya di bidang yang tergolong teknis dan kompleks seperti perpajakan.

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), jumlah wajib pajak setiap tahun terus meningkat, namun tidak diiringi dengan pertumbuhan jumlah tenaga profesional perpajakan yang memadai. Hal ini menyebabkan tingginya kebutuhan terhadap lulusan-lulusan yang mampu memahami aspek teknis dan strategis perpajakan. Selain itu, semakin banyak perusahaan yang menuntut kehadiran tenaga ahli perpajakan baik untuk kebutuhan internal perusahaan maupun untuk kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Bahkan, kebutuhan terhadap konsultan pajak yang independen pun meningkat, seiring dengan kompleksitas regulasi perpajakan di Indonesia.

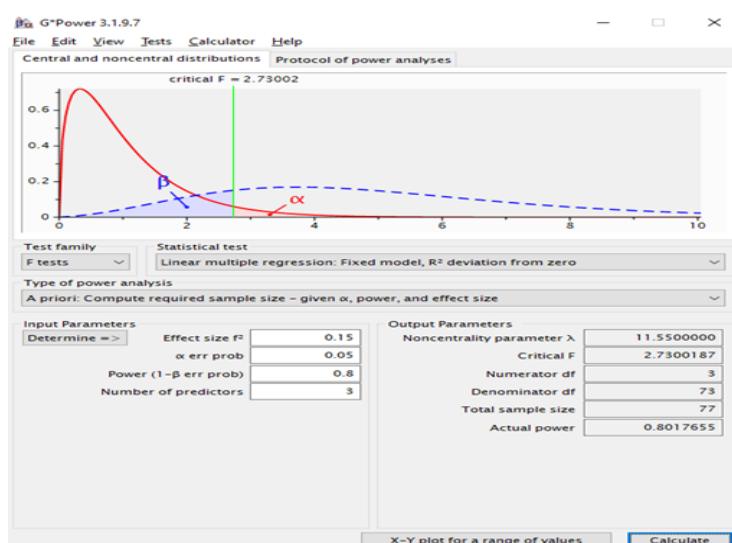
Di sisi lain, data internal Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mengambil konsentrasi perpajakan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Fenomena ini menjadi indikator adanya dinamika dalam preferensi mahasiswa terhadap bidang karir tertentu. Padahal, berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tinggi seharusnya diarahkan agar mahasiswa mampu mengembangkan potensi diri, termasuk dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Nugroho (2019) menemukan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan, sementara Vajarini (2021) menyatakan sebaliknya. Sementara itu, hasil penelitian Fitri (2019) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial juga merupakan faktor yang signifikan, meskipun ada pula studi lain yang tidak menemukan pengaruh yang berarti. Ketidakkonsistenan hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa konteks lokal dan karakteristik sampel sangat mempengaruhi hasil penelitian, sehingga dibutuhkan studi lebih lanjut yang fokus pada lingkungan kampus tertentu.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan tersebut, dengan fokus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. Mahasiswa dari universitas ini dianggap relevan untuk dijadikan objek penelitian karena mereka merupakan bagian dari kelompok calon tenaga kerja yang akan terjun ke dunia profesional, khususnya di sektor keuangan dan perpajakan.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI). Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah mahasiswa aktif yang sudah mengambil matakuliah konsentrasi perpajakan sejumlah 99 mahasiswa. Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan berdasarkan analisis *power* menggunakan software G\*Power versi 3.1.9.7.



Gambar 1. Hasil Perhitungan G\*Power

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil, jumlah minimum sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 77 responden. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini memang sebanyak 77 orang. Analisis Regresi Linear Berganda dan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics 26.

## Hipotesis

H<sub>1</sub>: Minat diduga berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan.

H<sub>2</sub>: Pertimbangan Pasar Kerja diduga berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan.

H<sub>3</sub>: Penghargaan Finansial diduga berpengaruh terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan.

## HASIL

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Devation</b>
Minat	78	13.00	25.00	21.0385	2.85785
Pasar_Kerja	78	31.00	55.00	41.3846	5.78002
Penghargaan_Finansial	78	18.00	45.00	33.4744	5.44804
Pilihan_Berkarir_diperpajakan	78	15.00	25.00	20.3462	2.98841
Valid N (listwise)	78				

Sumber: Data primer diolah, 2025

Variabel Minat (4 pertanyaan) memiliki skor antara 13–21, dengan mean 21,04 dan standar deviasi 2,857. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (11 pertanyaan) berkisar antara 31–55, dengan mean 41,38 dan standar deviasi 5,780. Variabel Penghargaan Finansial (9 pertanyaan) memiliki skor 18–45, mean 33,47, dan standar deviasi 5,448. Sementara itu, Variabel Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (4 pertanyaan) memiliki skor 15–25, dengan mean 20,34 dan standar deviasi 2,988. Seluruh nilai menunjukkan variasi jawaban responden dan dispersi rata-rata sampel.

### Hasil Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas Data

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Kriteria</b>
Minat (X1)	X1.1	0,795	0,223	Valid
	X1.2	0,821	0,223	Valid
	X1.3	0,871	0,223	Valid

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Kriteria
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	X1.4	0,698	0,223	Valid
	X1.5	0,816	0,223	Valid
	X2.1	0,579	0,223	Valid
	X2.2	0,758	0,223	Valid
	X2.3	0,628	0,223	Valid
	X2.4	0,672	0,223	Valid
	X2.5	0,775	0,223	Valid
	X2.6	0,587	0,223	Valid
	X2.7	0,732	0,223	Valid
	X2.8	0,275	0,223	Valid
	X2.9	0,663	0,223	Valid
Penghargaan Finansial (X3)	X2.10	0,684	0,223	Valid
	X2.11	0,760	0,223	Valid
	X3.1	0,597	0,223	Valid
	X3.2	0,683	0,223	Valid
	X3.3	0,242	0,223	Valid
	X3.4	0,757	0,223	Valid
	X3.5	0,784	0,223	Valid
	X3.6	0,745	0,223	Valid
	X3.7	0,792	0,223	Valid
	X3.8	0,589	0,223	Valid
Pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan (Y)	X3.9	0,605	0,223	Valid
	Y.1	0,775	0,223	Valid
	Y.2	0,776	0,223	Valid
	Y.3	0,783	0,223	Valid
	Y.4	0,791	0,223	Valid
	Y.5	0,813	0,223	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan valid, hal ini dapat diidentifikasi dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka data tersebut valid. Dengan demikian item pernyataan yang digunakan dinyatakan valid dan bisa digunakan. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk melihat apakah kuesioner dalam diandalkan untuk digunakan dalam penelitian.

## Uji Realibilitas

**Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Minat	0,850	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,846	0,60	Reliabel
Penghargaan Finansial	0,811	0,60	Reliabel
Pilihan Berkair Mahasiswa dibidang Perpajakan	0,845	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha cronbach semua variabel (variabel x dan y) memiliki nilai  $> 0,60$ . Maka semua pernyataan variabel sudah valid dan reliabel dan seluruh butir pernyataan pada semua variabel dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas Data

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

N	78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .0000000
	Std. Deviation 1.81246478
Most Extreme Differences	Absolute .091
	Positive .052
	Negative -.091
Test Statistic	.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.180 <sup>c</sup>

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Karena *Asymp. Sig (2 – tailed)* diatas dari 0,05, maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat regresi.

## Uji Multikolineritas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	sig	Colinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.659	1.813	.915	.363		
	Minat	.211	.087	.202	.2418	.018	.714
	Pasar_Kerja	.101	.052	.194	1.942	.056	.496

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	sig	Colinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial	.301	.049	.549	6.091	.000	.611	1.637

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan Hasil Pengujian, terdapat VIF untuk variabel minat sebesar 1.400, pertimbangan pasar kerja 2.017, penghargaan finansial 1.637, dimana hasil tersebut dibawah atau < 10. Artinya tidak ada korelasi sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	sig
	B	Sts. Error			
1	(Constant)	2.236	.987	2.266	.026
	Minat	.052	.047	.147	.1098
	Pasar Kerja	-.015	.028	-.086	-.534
	Penghargaan Finansial	-.036	.027	-.195	-.1351

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0.05, yaitu Minat (0.276), Pertimbangan Pasar Kerja (0.595), dan Penghargaan Finansial (0.181). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardizer Coefficients Beta	t	sig
	B	Std. Error			
(constant)	1.659	1.813		.915	.363
Minat	.211	.087	.202	2.418	.018
Pasar_Kerja	.101	.052	.194	1.942	.056
Penghargaan_Finansial	.301	.049	.549	6.091	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = 1.659 + 0,211 X_1 + 0,101 X_2 + 0,301 X_3 + e$$

## Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 8. Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardizer Coefficients Beta	t	sig
	B	Std. Error			
1 (constant)	1.659	1.813		.915	.363
Minat	.211	.087	.202	2.418	.018
Pasar_Kerja	.101	.052	.194	1.942	.056
Penghargaan_Finansial	.301	.049	.549	6.091	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berikut ini dapat diuraikan mengenai hubungan antara variabel bebas dan bariabel terikat dalam penelitian ini. Variabel minat (X1) memiliki nilai  $t_{hitung} = 2,418 > t_{tabel} = 1,992$  atau signifikan  $0,018 < 0,05$ . Artinya Minat berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi nilai minat maka semakin tinggi pula pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan.

Variabel pertimbangan pasar kerja (X2) memiliki nilai  $t_{hitung} = 1,942 < t_{tabel} = 1,992$  atau signifikan  $0,056 > 0,05$ . Artinya pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan. akan berminat dalam.

Variabel penghargaan finansial (X3) memiliki nilai  $t_{hitung} = 6,091 > t_{tabel} = 1,992$  atau signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi harapan terhadap penghargaan finansial, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa memilih karir dibidang perpajakan.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.617	1.84884

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Pada Penelitian ini Adjusted R Square hanya sebesar 0.632 atau 63,2%. Artinya kemampuan variable independen dalam menerangkan variasi dependen hanya sebesar 63,2%, sehingga terdapat 36,8% variable independen yang dapat menjelaskan diluar penelitian ini.

## Pembahasan

Dalam penelitian ini, variabel Minat (X1) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pilihan berkarir mahasiswa di bidang perpajakan, ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,418 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,992, serta nilai signifikansi 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih karir di bidang perpajakan.

Temuan ini selaras dengan teori *Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap tindakan tersebut, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Aini & Goenawan, 2022; Zyahwa et al., 2023). Dalam konteks ini, minat mahasiswa terhadap perpajakan mencerminkan sikap positif yang mendorong mereka untuk memilih karir di bidang tersebut.

Lebih lanjut, Aini dan Goenawan (2022) menemukan adanya hubungan positif antara minat dan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Zyahwa et al. (2023) juga menambahkan bahwa motivasi, persepsi, dan pengetahuan perpajakan turut memengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karir. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kognitif dan afektif memainkan peran penting dalam membentuk minat berkarir.

Minat mahasiswa yang tinggi tidak muncul dalam ruang hampa, tetapi dipengaruhi oleh lingkungan sosial, dukungan institusi pendidikan, serta akses terhadap informasi karir yang memadai. Oleh karena itu, peran lingkungan yang suportif serta peningkatan kualitas pendidikan di bidang perpajakan menjadi kunci dalam menumbuhkan minat tersebut (Aini & Goenawan, 2022; Zyahwa et al., 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat berperan signifikan dalam memengaruhi keputusan berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Faktor ini tidak hanya bersumber dari aspek individu, tetapi juga dipengaruhi oleh konteks sosial dan akademik yang mendukung, yang perlu dioptimalkan untuk mendorong pilihan karir yang lebih terarah dan relevan di bidang perpajakan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir mahasiswa di bidang perpajakan, dengan nilai  $t$  hitung ( $1,942 < t$  tabel  $1,992$ ) dan signifikansi  $0,056 > 0,05$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung tidak menjadikan kondisi pasar kerja sebagai faktor utama dalam menentukan pilihan karir.

Ketidaksignifikanan ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti minat dan motivasi lebih dominan. Yulianti et al. (2024) dan Sukanta et al. (2024) mengemukakan bahwa keputusan karir lebih dipengaruhi oleh aspek pribadi dan perencanaan individu daripada kondisi eksternal seperti peluang kerja. Hal ini sejalan dengan teori *Planned Behavior*, yang menekankan bahwa niat berperilaku terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol, bukan semata-mata faktor eksternal (Amalianita & Putri, 2019).

Hijriyanah et al. (2024) juga mencatat bahwa meskipun mahasiswa menyadari pentingnya peluang kerja, dampaknya terhadap keputusan karir tetap rendah, mungkin karena keterbatasan informasi pasar kerja atau optimisme berlebihan terhadap prospek karir.

Dengan demikian, meskipun pertimbangan pasar kerja sering dianggap penting, dalam konteks ini pengaruhnya tidak signifikan. Fokus sebaiknya diarahkan pada faktor seperti minat, motivasi, dan dukungan lingkungan akademik maupun sosial yang lebih berperan dalam membentuk keputusan karir mahasiswa (Aini & Goenawan, 2022; Zyahwa et al., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial (X3) berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir mahasiswa di bidang perpajakan, dengan nilai *t* hitung sebesar 6,091 yang jauh melebihi *t* tabel (1,992) dan signifikansi 0,000 (< 0,05). Artinya, semakin tinggi harapan mahasiswa terhadap imbalan finansial, semakin besar kecenderungan mereka memilih karir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kompensasi menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan karir.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Aryanto dan Muttaqin (2023), yang menyatakan bahwa penghargaan finansial memainkan peran penting dalam pemilihan profesi di bidang akuntansi dan perpajakan. Rahmawati et al. (2022) juga menambahkan bahwa harapan terhadap penghasilan yang tinggi menjadi motivasi kuat dalam memilih profesi seperti konsultan pajak atau akuntan publik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Aryanto dan Muttaqin (2023), yang menyatakan bahwa penghargaan finansial memainkan peran penting dalam pemilihan profesi di bidang akuntansi dan perpajakan. Rahmawati et al. (2022) juga menambahkan bahwa harapan terhadap penghasilan yang tinggi menjadi motivasi kuat dalam memilih profesi seperti konsultan pajak atau akuntan publik.

Secara keseluruhan, penghargaan finansial terbukti menjadi faktor signifikan dalam menentukan pilihan karir mahasiswa. Temuan ini menekankan pentingnya peran faktor

ekonomi dalam perencanaan karir, sekaligus mendorong mahasiswa untuk lebih proaktif mempersiapkan diri dalam mencapai tujuan profesional yang berorientasi pada stabilitas dan kesuksesan finansial

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pilihan berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa terhadap bidang perpajakan, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih karir di bidang tersebut. Sementara itu, variabel pertimbangan pasar kerja (X2) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa, yang berarti bahwa ketersediaan atau peluang kerja di bidang perpajakan bukan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan karir mereka. Sebaliknya, variabel penghargaan finansial (X3) terbukti memiliki pengaruh signifikan, di mana semakin tinggi harapan mahasiswa terhadap imbalan finansial di bidang perpajakan, semakin besar pula kemungkinan mereka memilih karir di sektor tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdatil, Erawati, T., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi, 3(2), 197–221. <Https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Invoice/Article/View/6027>
- Aji, A. W. Aji, Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). Ilmiah Akuntansi, 13(April), 89–97.
- Ajzen, I. (2020). The Theory Of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. *Human Behavior And Emerging Technologies*, 2(4), 314-324.
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Efektifitas Pendapatan Pajak Hotel Kabupaten Tegal di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(3), 153-162.
- Amin, M. A. N. (2023). Analisis Potensi Pajak Restoran Kabupaten Tegal di Tengah Pandemi Covid-19. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 42-51
- Amin, M. A. N., & Yunita, E. A. (2022). Analisis potensi pajak hotel dan pajak restoran Kabupaten Tegal di tengah pandemi covid-19. *INOVASI*, 18(2), 232-240.
- Anjani, Y., Sukartini, & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan

- Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkariir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis, Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 91–102.
- Ardini, L., & Ambarwanti, Y. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkariir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi), 23–24.
- Armstrong, M., & Murlis, H. (2007). *Reward Management: A Handbook Of Remuneration Strategy And Practice*. Kogan Page Publishers.
- Aryono, M. D., & Arya Wiguna, I. N. . (2025). Analisis Implementasi Pemindahbukuan pada Layanan e-PBK terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di Instansi Pengelola Pajak . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(2), 77–88. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i2.147>
- Biduri, S., Rahayu, R. A., & Andriani, F. D. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Theory Of Planned Behavior Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memperoleh Sertifikasi Chartered. Konferensi Regional Akuntansi, Vi, 1–25. <Http://Eprints.Binadarma.Ac.Id/4155/>
- DDTC News. (n.d.). Perkembangan teknologi jadikan prospek profesi pajak makin luas. from <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1801090/perkembangan-teknologi-jadikan-prospek-profesi-pajak-makin-luas>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2019, August 30). Reformasi Perpajakan Jilid III Terus Berlanjut. From <https://www.pajak.go.id/id/artikel/reformasi-perpajakan-jilid-iii-terus-berlanjut>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). Kemenkeu Kurangi Jumlah Pegawai, Layanan Pajak Jadi Terbengkalai. Dari <https://pajak.go.id/index.php?id/artikel/kemenkeu-kurangi-jumlah-pegawai-layanan-pajak-jadi-terbengkalai>
- Elisa, N., Agusti, R., & Azhari. (2019). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Kemampuan, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Di Kota Pekanbaru) Nur. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis (Jom Feb)*, 6(1), 1–15.
- Farhan, R., Agustiawan, & Ahyaruddin, M. . . (2025). Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(2), 118–153. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i2.166>
- Fitri, S. M. (2019). Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Yang Memilih Konsentrasi Perpajakan Terhadap Minat Berkariir Dalam Bidang Akuntansi Perpajakan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Handoko, T. H. (2001). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia* (Edisi ke- 2). BPFE Yogyakarta.
- Hapsari, M. T., Zamzama, D. A., Sujatmiko, D. P. S., Umroh, R. U. Z., & Kusumadewi, R. T. (2025). Analisis Rasio Keuangan Daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(2), 154–164. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i2.175>
- Hendrawati, E. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkariir Di Perpajakan ? *Equilibrium*

: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, 18(1), 33–46.

Idrus, R., Zirman, Z., & Putri, R. P. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan (Studi empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning) (Doctoral dissertation, Riau University).

Ikhmawati, E., Askandar, N. S., & Malikah, A. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(14).

Ikhwan, Z. M. (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.

Jayusman, S. F., & Siregar, H. (2019, October). Analisis Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian (Vol. 2, No. 2, Pp. 1567-1571).

Katatong, Theresia D. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta). Fakultas Ekonomi: Universitas Sanata Dharma.

Koa, J. V. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.

Kristianto, D., & Suharno. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 20(4), 484–492.

Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2011). *Human resource management* (13th ed.).

Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V5i2.1247>

Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya) (Doctoral Dissertation, Universitas Bhayangkara Surabaya).

Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan 1putri. *National Conference On Accounting And Auditing*, 2(1), 1–21.

- Rahayu, P., & Suaidah, I. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Literasi Pajak Dengan Modernisasi Sistem Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i1.144>
- Ramadhani, R. A., & Kusufi, M. S. (tahun). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Sarjana Akuntansi terhadap Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak: Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB UTM. *Jurnal Neo Bis*, 13(2)
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 39. Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Lembaran Negara RI Tahun 2007 No. 85. Sekretariat Negara.
- Salim, C. D. (2019). Pengaruh Minat, Orang Tua, dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkariere sebagai Konsultan Pajak. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(2), 44-50.
- Sesari Adyagarini, V., Afifudin, & Hariri. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkariere Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Slameto, B., & Yang Mempengaruhinya, F. F. (2010). Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Chika, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkariir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Jurnal Pundi*, 5(2).
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkariir dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 40-53.
- Yolina, 2009, Dasar-dasar Akuntansi Perpajakan, Tabora Media, Yogyakarta
- Yuliati, V. (2022). Pengaruh Persepsi, Minat, Pengetahuan Perpajakan, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).